

**“EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERN PENYALURAN
KREDIT UMKM DI BANK SUMSELBABEL”**



SKRIPSI OLEH :

OLIVIA OKTORINE PUTRI

01101403009

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

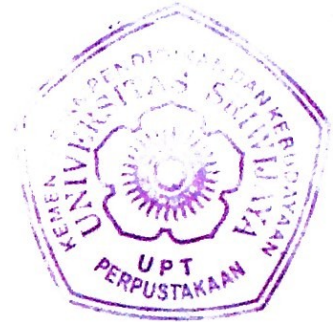
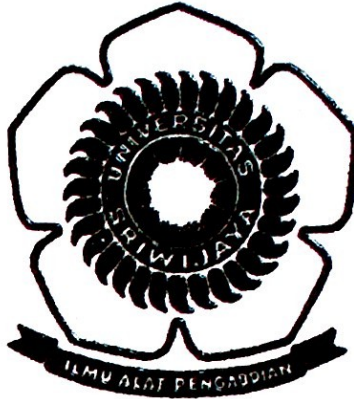
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

S
332.707
oli
=
2014

**"EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERN PENYALURAN
KREDIT UMKM DI BANK SUMSELBABEL"**



SKRIPSI OLEH :

OLIVIA OKTORINE PUTRI

01101403009

AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

PALEMBANG

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

Disusun Oleh:

Nama : Olivia Oktorine Putri

NIM : 01101403009

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi


Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 24 Mei 2014

Ketua: 
Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak, C.A..
NIP : 196905261994032002

Tanggal: 31 Mei 2014

Anggota: 
Ahmad Subekti, SE., M.M., Ak., C.A..
NIP : 196508161995121001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERN PENYALURAN KREDIT UMKM DI BANK SUMSELBABEL

Disusun Oleh:

Nama : Olivia Oktorine Putri

NIM : 01101403009

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 16 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Palembang, 16 Juni 2014

Ketua,

Anggota,

Anggota,

Inten Meulia, SE, M. Acc, Ak, C.A

Ahmad Subeki, SE, M.M, Ak, C.A

Eka Meirawati, SE, M.Si, Ak

:196905261994032002

NIP: 196508161995121001

NIP:196905251996032001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi

Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

NIP: 196508161995121001

MOTTO :

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”

(Al Mujadilah 11)

Kupersembahkan untuk :

- ❖ ***Kedua Orang Tuaku Tercinta***
- ❖ ***Saudara- saudaraku tersayang***
- ❖ ***Orang-orang terkasih***
- ❖ ***Teman-temanku***
- ❖ ***Almamaterku***

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan berkat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Evaluasi Atas Pengendalian Intern Penyaluran Kredit UMKM di Bank SumselBabel** sebagai salah satu syarat dalam mencapai gelar sarjana ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan baik moril maupun material dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Perizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Ika Sasti Ferina, S.E., M.Si., Ak., CA., selaku pengelola akademik Jurusan Akuntansi Program S1 Fakultas Ekonomi Sriwijaya Kampus Palembang.
5. Ibu Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., C.A. Pembimbing I Skripsi telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini
6. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., A.k., C.A. Pembimbing II Skripsi telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam penulisan skripsi ini
7. Para dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
8. Staf tata usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuannya yang telah begitu baik sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini nantinya.
9. Terima kasih kepada Pimpinan dan Staff karyawan Bank SumselBabel khususnya pada Divisi Kredit yang telah banyak membantu dalam penelitian ini dengan memberikan sumber data yang diperlukan.

10. Keluargaku Papa, Mama, kakak dan adikku yang telah memberikan semangat serta doa-doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman sejawat di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya khususnya Akuntansi A angkatan 2010 yang selalu memberikan semangat, dukungan dan masukan yang sangat berharga serta kebersamaannya selama ini.
12. Seluruh pihak lain yang membantu penulis menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Palembang, 16 Juni 2014

Olivia Oktorine Putri

ABSTRAK

Evaluasi Atas Pengendalian Intern Penyaluran Kredit UMKM di Bank Sumsel Babel

Oleh :

Olivia Oktorine Putri

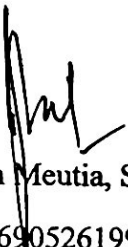
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sudah berjalan dengan baik atau belum pelaksanaan pengendalian internal dalam penyaluran Kredit UMKM di Bank SumselBabel . Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dirancang dengan membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan-peraturan lain yang isinya berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur pengelolaan kredit Bank SumselBabel belum memadai karena adanya pemberian kredit yang melebihi *plafond* yang ditetapkan sehingga menyebabkan debitur tidak mampu membayar pinjamannya. Pihak Bank SumselBabel lebih mengedepankan penyitaan jaminan daripada kelangsungan usaha debitur.

Kata Kunci: *Pengendalian intern dan Penyaluran kredit.*

Palembang, 16 Juni 2014.

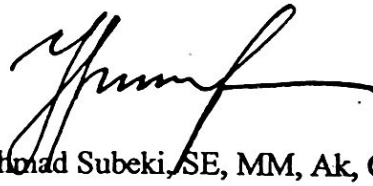
Ketua,



Dr. Inten Meutia, SE, M. Acc, Ak, CA.

NIP : 196905261994032002

Anggota



Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA.

NIP: 19650816 1995121001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

NIP: 196508161995121001

ABSTRACT

Evaluation of Internal Control Over Lending Micro, Small and Medium Enterprises (MSME) in the Bank SumselBabel

by :

Olivia Oktorine Putri ; Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak. C.A;

Ahmad Subeki, S.E., M.M., A.k. C.A.

This study aims to determine whether it went well or not the implementation of internal control in the MSME credit disbursement in Bank SumselBabel. The data used in this study is primary data and secondary data. In this study the processing of data using qualitative descriptive analysis method. This study was designed to compare the reality on the ground with the theory as well as the provisions of the applicable legislation and other regulations which it is closely related to the problem under study that can be drawn from these data conclusions and suggestions.

The research results showed that the Bank's credit management procedures inadequate because of the credit that exceeds the cap imposed thereby causing the debtor is unable to pay the loan. The Bank SumselBabel emphasizes foreclosure collateral than the debtor's business continuity.

Keywords: *internal controls and lending.*

Chairman,



Dr. Inten Meutia, SE, M. Acc, Ak, CA.

NIP : 196905261994032002

Member,

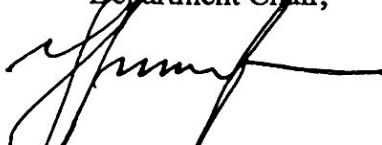


Ahmad Subeki, SE, MM, Ak, CA.

NIP: 19650816 1995121001

Acknowledge by

Department Chair,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., CA

NIP: 196508161995121001

SURAT PERNYATAAN

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Olivia Oktorine Putri
NIM : 01101403009
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Judul : Evaluasi atas Pengendalian Intern Penyaluran Kredit UMKM di Bank SumselBabel.

Telah kami periksa cara penulisan *grammar*, maupun susunan *tensesnya* dan kami setuju untuk diletakkan pada lembar abstrak.

Palembang, 17 Juni 2014

Pembimbing Skripsi

Ketua,



Dr. Inten Meutia, S.E., M.Acc., Ak., C.A.
NIP : 196905261994032002

Anggota,



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., C.A.
NIP : 196508161995121001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak., C.A.
NIP: 196508161995121001

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
SURAT PERNYATAAN.....	ix
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penelitian	8
1.5. Metodologi Penelitian.....	9
1.5.1. Lokasi Penelitian.....	9
1.5.2. Sumber Data.....	9
1.5.3. Teknik Pengumpulan Data.....	10
1.5.4. Definisi Operasional	11
1.5.5. Teknik Analisis	11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.	Landasan Teori.....	12
2.1.1.	Pengertian Pengendalian Intern	12
2.1.2.	Konsep Penting Pengendalian Intern	15
2.1.3.	Sasaran Manajemen Atas Pengendalian Intern.....	15
2.1.4.	Tujuan Pengendalian Intern	16
2.1.5.	Unsur – Unsur Pengendalian Intern.....	19
2.1.6.	Keterbatasan Pengendalian Intern Suatu Entitas	24
2.1.7.	Pengertian Kredit	26
2.1.8.	Unsur-Unsur Kredit.....	26
2.1.9.	Tujuan dan Fungsi Kredit	27
2.1.10.	Prinsip-prinsip Pemberian Kredit.....	28
2.2.	Penelitian Terdahulu	33

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1.	Sejarah Singkat Perusahaan	36
3.2.	Struktur Organisasi dan Pembagian Tugas	38
3.3.	Aktivitas Perusahaan.....	44

BAB IV EVALUASI ATAS PENGENDALIAN INTERN PENYALURAN KREDIT UMKM DI BANK SUMSELBABEL

4.1.	Analisis Prosedur Kredit	58
4.2.	Analisis Penyaluran Kredit	69

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1.	Kesimpulan	83
5.2.	Saran.....	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Tabel Data Kolektibilitas Kredit di Bank SumselBabel.....	5
--	---



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini perbankan di Indonesia dihadapkan pada tingkat persaingan yang semakin ketat. Persaingan tersebut tidak hanya terjadi antar bank, tetapi juga datang dari lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan produk-produk keuangan baru. Persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut membuat masing-masing lembaga perbankan harus berlomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Oleh karena itu, lembaga perbankan perlu meningkatkan kinerjanya untuk dapat bertahan dalam situasi krisis atau memenangkan persaingan dalam era globalisasi. Pelaku bisnis harus selalu siap menghadapi berbagai perubahan yang terjadi dengan cepat. Selain persaingan yang semakin ketat, perbankan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya juga dihadapkan pada berbagai macam risiko.

Pemberian pinjaman (kredit) merupakan salah satu layanan yang sangat menarik minat masyarakat dan menjadi andalan suatu bank. Karena itu tidak heran jika ada yang mengatakan kredit usaha merupakan jantung bank. Saat ini masyarakat, baik individu maupun badan/kelompok usaha sudah tidak ragu lagi untuk meminjam ke bank, untuk memenuhi segala kebutuhan hidup atau memperlancar usaha. Mereka menganggap bank lebih aman ketimbang meminjam kepada rentenir misalnya, seperti yang dulu umum terjadi pada masyarakat. Melihat respon yang terjadi bank-bank pun tidak tinggal diam, mereka

memberikan dan menambahkan fasilitas-fasilitas dan janji-janji yang menarik agar banyak masyarakat meminjam (kredit) ke mereka.

Banyak bank mengalami kesulitan dengan adanya tunggakan kredit, artinya uang yang dipinjamkan mengalami kemacetan dalam penagihan, atau lazim disebut orang sebagai kredit bermasalah. Walaupun hal ini bukan barang baru di dunia bisnis perbankan, namun apabila tidak ditangani secara profesional, kredit tersebut (terutama yang berjumlah besar) akan membawa dampak yang merugikan, baik bagi bank yang sedang menghadapinya maupun kehidupan ekonomi bangsa. Oleh karena kredit adalah bagian terbesar dari aktiva produktif setiap bank umum, maka sebuah bank yang dirongrong oleh kredit bermasalah dalam jumlah besar pasti akan mengalami berbagai kesulitan operasional. Kesehatan bank yang bersangkutan di mata bank sentral juga akan bernilai rendah.

Apabila jumlah bank bermasalah di suatu negara cukup besar dan pemerintah tidak mampu mengatasi masalah itu dengan baik, para nasabah bank di negara itu dapat kejangkitan penyakit kurang percaya kepada bank. Mereka dapat berbondong-bondong menarik kembali dana yang mereka titipkan. Akibat selanjutnya kelancaran usaha bisnis perbankan dan perkembangan ekonomi negara tersebut akan terganggu.

Kredit bermasalah juga menghambat dampak ganda positif (*multiplier effects*) investasi dana, karena dana yang dikreditkan kepada debitur bermasalah terlambat atau tidak kembali lagi ke bank kreditur. Dengan demikian, dana tersebut tidak dapat dikreditkan kembali kepada debitur lain yang

membutuhkannya untuk mengembangkan operasi bisnisnya. Untuk mencegah dan mengatasi timbulnya persoalan-persoalan tersebut, banyak memang cara yang bisa dilakukan, tapi semuanya bermuara pada suatu pengendalian/pengawasan. Oleh karena itu agar tujuan perusahaan dapat tercapai, maka sistem perencanaan, sistem penganggaran (*budget*), struktur organisasi, dan sistem manajemen haruslah berjalan secara harmonis dan terkendali. Bank tidak dapat terlepas sama sekali dari risiko kredit bermasalah.

Salah satu peraturan yang perlu dibuat untuk mengatur perbankan adalah peraturan mengenai permodalan bank yang berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya kerugian. Mengingat pentingnya modal pada bank, pada tahun 1988 *Bank for International Settlement* (BIS) mengeluarkan suatu konsep kerangka permodalan yang lebih dikenal dengan the 1988 accord (Basel I & Basel II). Basel I dibuat sebagai penerapan kerangka pengukuran bagi risiko kredit, dengan mensyaratkan standar modal minimum adalah 8%. Komite Basel merancang Basel I sebagai standar yang sederhana, mensyaratkan bank-bank untuk memisahkan eksposurnya kedalam kelas yang lebih luas, yang menggambarkan kesamaan tipe debitur. Eksposur kepada nasabah dengan tipe yang sama (seperti eksposur kepada semua nasabah korporasi) akan memiliki persyaratan modal yang sama, tanpa memperhatikan perbedaan yang potensial pada kemampuan pembayaran kredit dan risiko yang dimiliki oleh masing-masing individu nasabah. Basel II dibuat berdasarkan struktur dasar the 1988 accord yang memberikan kerangka perhitungan modal yang bersifat lebih sensitif terhadap risiko (*risk sensitive*) serta memberikan insentif terhadap peningkatan kualitas

penerapan manajemen risiko di bank. Hal ini dicapai dengan cara penyesuaian persyaratan modal dengan risiko dari kerugian kredit dan juga dengan memperkenalkan perubahan perhitungan modal dari eksposur yang disebabkan oleh risiko dari kerugian akibat kegagalan operasional. Basel II bertujuan meningkatkan keamanan dan kesehatan sistem keuangan, dengan menitikberatkan pada perhitungan permodalan yang berbasis risiko, *supervisory review process*, dan *market discipline*. *Framework* Basel II disusun berdasarkan *forward-looking approach* yang memungkinkan untuk dilakukan penyempurnaan dan penyesuaian dari waktu ke waktu. Hal ini untuk memastikan bahwa *framework* Basel II dapat mengikuti perubahan yang terjadi di pasar maupun perkembangan-perkembangan dalam manajemen risiko.

Bank harus berusaha menekan risiko munculnya kasus itu serendah mungkin. Secara singkat dapat dikatakan bahwa usaha menekan risiko munculnya kredit bermasalah dapat dilakukan dengan jalan menjaga mutu kredit yang disalurkan. Dengan adanya unsur risiko dan ketidakpastian nasabah dalam mengembalikan kredit yang telah diterimanya, maka diperlukan suatu pemeriksaan berkelanjutan atas kegiatan perkreditan untuk memperkecil risiko yang mungkin timbul. Pihak bank perlu meningkatkan kualitas pemeriksaan kegiatan penyaluran kredit untuk memperkecil timbulnya kredit bermasalah sehingga tingkat kolektibilitas kredit dapat ditingkatkan. Perusahaan harus memiliki kebijakan sistem dan prosedur yang baik serta dikelola oleh manajemen yang profesional untuk dapat menunjang efisiensi dan efektivitas perusahaan. Penyelewengan yang terjadi dalam perusahaan diharapkan dapat dihindari atau

setidak-tidaknya dapat dikurangi dengan tercapainya efektivitas dan efisiensi. Perusahaan harus melakukan pengawasan dan pengendalian terhadap rencana dan kebijaksanaan perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk mencegah terjadinya penyelewengan. Salah satu tujuan pengendalian yaitu untuk mencegah agar perusahaan tidak menderita kerugian dan mengamankan harta perusahaan.

Meningkatnya aktivitas dunia usaha menimbulkan berbagai kebutuhan, antara lain kebutuhan dana untuk keperluan membangun atau memperluas bidang usaha. Tambahan dana kadang tidak seluruhnya dapat diperoleh dari perusahaan itu sendiri, tetapi juga diperoleh dari pihak luar perusahaan yaitu lembaga keuangan khususnya perbankan. Dengan demikian perkembangan dunia usaha harus diikuti dengan perkembangan perbankan sebagai lembaga penunjang dan pendorong kelancaran usaha. Berikut ini akan disajikan tabel kredit macet pada Bank Sumsel Babel. :

Tabel 1.1
DATA KREDIT DI BANK SUMSEL BABEL
TAHUN 2008 S.D 2012

*(Dalam
juta)*

KOLEK	2008	2009	2010	2011	2012
LANCAR	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
DALAM PERHATIAN KHUSUS	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
KURANG LANCAR	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
DIRAGUKAN	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
MACET	xxx	xxx	xxx	xxx	xxx
TOTAL	820.118	1.876.947	1.299.583	2.077.278	2.452.630
NPL GROSS	2,05%	1,34%	2,42%	1,46%	6,82%

Sumber : Bank Sumsel, 2013

Berdasarkan tabel 1.1 di atas diketahui bahwa dari NPL tahun 2008 sebesar 2,05%, sedangkan tahun 2009 turun menjadi sebesar 1,34%, tahun 2010

naik sebesar 2,42%, tahun 2011 turun sebesar 1,46% dan pada tahun 2012 naik sebesar 6,82%. Salah satu ketentuan yang mengatur tentang kredit bermasalah di bank adalah ketentuan dari Bank Indonesia yang menyebutkan bahwa Non Performing Loan's (NPL's) tidak lebih dari 5% terhadap total baki debetnya. Ketentuan ini mengisyaratkan agar bisnis perbankan bisa tetap berjalan bahkan meningkat jika bank sebagai lembaga intermediasi mampu melaksanakan kegiatan perkreditan dengan menganut prinsipkehati-hatian (*prudential principle*).

Kondisi kredit macet menyebabkan perlu adanya suatu pengawasan yang teliti dan akurat dalam menilai dan memonitor aktivitas penyaluran kredit yang dilakukan. Mulai dari prosedur pemberian kredit kepada calon debitur sampai dengan penerimaan uang hasil pengelolaan kredit sehingga lebih menjamin keamanan dan kelancaran usahanya, antara lain dengan menciptakan sistem pengelolaan kredit yang baik dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Salah satu sektor potensial yang mendapat perhatian pemerintah dan perlu dikembangkan adalah sektor usaha kecil dan menengah. Namun demikian, sektor ini pada umumnya menghadapi masalah dalam berbagai aspek permodalan, seperti masalah pembiayaan usaha, masalah akumulasi modal, serta cara memanfaatkan fasilitas dalam rangka pelaksanaan usahanya.

Bank SumselBabel merupakan lembaga perbankan yang menyediakan pembiayaan untuk kegiatan usaha nasabahnya, telah berkomitmen untuk menjadi Bank Pembangunan Daerah yang terkemuka di Indonesia dan tekad tersebut diwujudkan salah satunya dengan menyediakan kredit bagi masyarakat Sumatera Selatan yang membutuhkan dana untuk kegiatan usahanya. Kemampuan Bank

SumselBabel sebagai lembaga pemberi kredit tergantung pada kemampuan bank dalam menarik dana dari masyarakat dan menyalurkannya kepada masyarakat atau perusahaan-perusahaan yang membutuhkan pembiayaan dengan tingkat kolektibilitas kredit yang tinggi. Untuk mencapai tujuan tersebut sekaligus mewujudkan komitmennya sebagai pendorong berkembangnya perekonomian Sumatera Selatan khususnya, maka kegiatan perkreditan merupakan kegiatan utama yang memerlukan pengendalian intern yang baik. Bank SumselBabel harus mampu meningkatkan efektivitas pengendalian intern dan berusaha sebaik mungkin untuk mengurangi risiko kredit. Dengan efektifnya kegiatan perkreditan dalam arti tercapainya sasaran penyaluran kredit dengan kualitas kredit yang tinggi, diharapkan Bank SumselBabel mampu untuk tetap menjadi lembaga perbankan yang mendorong berkembangnya perekonomian di Sumatera Selatan.

Dengan ini berdasarkan uraian, maka penulis tertarik untuk mengadakan penulisan skripsi dengan judul **“Evaluasi Atas Pengendalian Intern Penyaluran Kredit UMKM di Bank SumselBabel”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian, maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : apakah pelaksanaan pengendalian internal dalam penyaluran kredit UMKM di Bank SumselBabel sudah berjalan dengan baik?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah sudah berjalan dengan baik atau belum pelaksanaan pengendalian internal dalam penyaluran Kredit UMKM di Bank SumselBabel.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan pengalaman kepada penulis mengenai bagaimana pelaksanaan pengendalian intern terhadap penyaluran kredit pada Bank SumselBabel, sehingga penulis dapat mengembangkan, menambah wawasan, pengetahuan, dan menerapkan teori yang diperolehnya.

2. Bagi Bank

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan, informasi tambahan, dan pertimbangan bagi pihak manajemen dalam mengelola dan mengembangkan bank lebih lanjut sehingga bank dapat maju ke arah yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai bahan perbandingan langkah-langkah yang telah dilaksanakan bank untuk mencapai tujuan.

3. Bagi Akademis

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai rujukan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memotivasi peneliti lain untuk mengembangkan pemikiran-pemikiran yang bermanfaat bagi bank, khususnya dalam melakukan suatu audit operasional dalam suatu bank. Selain itu, hasil penelitian juga dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan, referensi, dan dokumentasi ilmiah yang berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

1.5. Metode Penelitian

1.5.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bank SumselBabel yang beralamat di Jl. Gubernur H. Ahmad Bastari No. 7 Jakabaring.

1.5.2. Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan informasi dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian, serta melakukan penyebaran kuisisioner ke bagian penyaluran kredit UMKM. Dalam penelitian ini, data primer yang dikumpulkan penulis adalah hasil wawancara tentang pengendalian intern penyaluran kredit dengan auditor internal bagian kredit dan hasil jawaban kuisisioner yang disebar pada auditor internal dan karyawan bagian kredit.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh sehubungan dengan perusahaan yang telah terdokumentasi, seperti struktur organisasi perusahaan, sejarah perusahaan, prosedur kredit UMKM, data penyaluran kredit UMKM tahun 2008 s.d 2012 dan data kelengkapan lainnya.

1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang penelitian ini, penulis menggunakan teknik-teknik pengumpulan data yang terdiri dari:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu peninjauan langsung pada perusahaan yang diteliti untuk memperoleh data primer. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah wawancara dan penyebaran kuisisioner, yaitu melakukan penelitian langsung pada Bank SumselBabel Pusat untuk mendapatkan data tentang kredit UMKM pada Bank SumselBabel dan melakukan penyebaran kuisisioner dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam kegiatan pengendalian intern serta pihak-pihak yang erat hubungannya dengan penelitian.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data sekunder dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku, serta literatur-literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang sedang diteliti yang berguna sebagai pedoman teoritis pada waktu melakukan penelitian lapangan dan untuk mendukung serta menganalisa data.
3. Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data untuk memperoleh data primer melalui pertanyaan tertulis mengenai pengendalian intern penyaluran kredit kepada bagian kredit UMKM bank Sumsel Babel.

1.5.4. Definisi Operasional

1. Pengendalian Intern adalah suatu rangkaian tindakan yang bersifat pervasif dan menjadi bagian tidak terpisahkan, bukan hanya sebagai tambahan dari infrastruktur entitas.
2. Kredit yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

1.5.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini pengolahan data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Penelitian ini dirancang dengan membandingkan kenyataan yang ada di lapangan dengan teori serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan peraturan-peraturan lain yang isinya berkaitan erat dengan masalah yang diteliti sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan dan saran-saran. Tujuannya adalah untuk mendeskripsikan dan mengevaluasi implementasi konsep yang diamati.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin Widjaja Tunggal, 2006. *Internal Auditing*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Arens, Alvin A. James L. Loebbecke. 2008. *Auditing Pendekatan Terpadu*, Terjemahan oleh Amir Abadi Yusuf. Buku Dua. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat.
- Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan. 2003. *Pedoman Pelaksanaan Pemeriksaan Operasional*. Liberty. Jakarta.
- Cahill, Edward. 2006. *Audit Committee And Internal Audit Effectiveness In A Multinational Bank Subsidiary: A Case Study*. *Journal Of Banking Regulation* (Online), ([Http://www.PalgraveJournals.Com/Jbr/Journal/V7/N1/Abbs/2340011a.html](http://www.PalgraveJournals.Com/Jbr/Journal/V7/N1/Abbs/2340011a.html))
- Hadiwidjaja., dan Wirasasmita, R. Rivai. 2007. *Analisis Kredit*. Bandung : Pionir Jaya.
- Iriyadi. 2004. *Peranan Internal Auditor Dalam Memunjang Efektifitas Sistem Pengendalian Intern Penggajian Pada PT. Organ Jaya*. *Jurnal Ilmiah Ranggagading*. Volume 4 No 2. Pp 67-72.
- Meydianawathi, Luh Gede. 2006. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 12 Nomor 2 Tahun 2007. Pp 25-29.
- Palfi, Cristina. 2007. *Globalization - a challenge for internal control and audit in banking system*". *Globalization, Risks, Internal control system, Internal audit, Banking supervision Journal (Jurnal SSRN)*. Romania. Babeş-Bolyai University of Cluj-Napoca.
- Prijanto, Puspitasari. 2005. *Evaluasi Efektivitas Struktur Pengendalian Intern Terhadap Prosedur Pemberian Kredit Investasi*. E51-E6. Pp 43-48.
- Pusat Pengembangan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara.2001. *Petunjuk Pemeriksaan Operasional*. Jakarta : Liberty.
- Sinungan, Muchdarsyah. 2007. *Dasar-Dasar Dan Teknik Management Kredit*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Siagian, Sondang. 2007. *Auditing Manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Undang-Undang Pokok Perbankan No. 10 Tahun 1998.